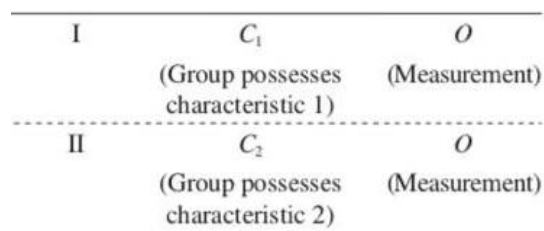


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana kuantitatif yaitu data yang ditampilkan atau di laporkan dalam bentuk skor (Fraenkel et al., 2012, hlm 188) Secara lebih spesifik pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal komparatif. Desain kausal komparatif yaitu desain yang melibatkan pemilihan dua atau lebih kelompok yang berbeda pada variabel tertentu dan dibandingkan dengan variabel lain. (Fraenkel et al., 2012, hlm. 370). Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Kausal Komparatif  
(sumber : Fraenkel et al., 2012, hlm 370)

Keterangan :

$C_1$  : Atlet Pemula

$C_2$  : Atlet Mahir

$O$  : *Task and Ego Orientation*

### 3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di lapangan Futsal Batununggal Indah Club, Komplek Batununggal Bandung dengan melibatkan partisipan yaitu atlet yang terdaftar di Vamos Futsal Club. Selain itu terdapat pula petugas peneliti yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yaitu kelompok besar yang menjadi sumber data. (Fraenkel et al., 2012, hlm. 91). Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet Vamos Futsal Club sebanyak 36 orang. Peneliti mengambil Vamos Futsal Club sebagai populasi karena terdapat atlet yang sesuai dengan kriteria peneliti yaitu mereka yang memiliki umur dibawah 20 tahun, sudah dan belum pernah bermain di kompetisi tingkat nasional. Selain sesuai dengan kriteria, populasi dekat dari domisili peneliti.

#### 3.3.2 Sampel

Setelah populasi, selanjutnya yaitu proses pemilihan kelompok kecil dari kelompok besar yang karakteristiknya ingin diteliti disebut sampel. (Walliman, 2011). Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan teknik *total sampling* atau sampel jenuh. *Total sampling* yaitu teknik yang seluruh populasinya yang memenuhi kriteria (mis. umur, keterampilan khusus, pengalaman, dll.) dimasukkan dalam penelitian yang sedang dilakukan (Etikan, 2017).

Langkah – langkah dalam pengambilan sampling yaitu yang pertama menentukan populasinya, yang kedua peneliti mengambil sampel yang dibutuhkan dengan membatasi jumlah sampel dengan kriteria yang sudah disebutkan dibagian populasi. (Fraenkel et al., 2012, hlm. 94). Setelah disaring dari 36 atlet futsal, terbagilah sampel yang terdiri dari 18 orang atlet pemula dan 18 orang atlet mahir.

### 3.4 Instrument Penelitian

Untuk mendapatkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrument. Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data. Berkaitan dengan penelitian ini, untuk mengetahui hasil *task and ego orientation* dari atlet pemula dan mahir pada cabang olahraga futsal, instrument yang digunakan yaitu *TEOSQ (Task and Ego Orientation in Sport Questionnaire)*.

*TEOSQ (Task and Ego Orientation in Sport Questionnaire)* yang diambil dari buku (MacKenzie, 2005, hlm.216). *TEOSQ* adalah kuesioner 13-item yang dirancang untuk menilai *task orientation* (7 item) dan *ego orientation* (6 item). Para

peserta diminta untuk memikirkan ketika mereka merasa paling sukses dalam olahraga tertentu dan kemudian menunjukkan persetujuan mereka dengan item yang mencerminkan *task orientation* atau *ego orientation*. Skor setiap item kuesioner ditunjukkan pada skala Likert tipe 5 poin, dengan 1 = sangat tidak setuju dan 5 = sangat setuju. Nilai rata-rata dihitung dengan menambahkan semua skor untuk semua pertanyaan *task orientation* dan membaginya dengan 7 dan melakukan hal yang sama untuk pertanyaan *ego orientation* tetapi membaginya dengan 6.

Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi. Berdasarkan penjelasan di atas maka kisi-kisi Kuesioner disusun sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Tentang *Task* dan *Ego Orientation*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal	
			+	-
<i>Task</i> dan <i>Ego</i>	1. <i>Task orientation</i>	Kesuksesan dalam konteks sebagai penguasaan.	2,5,7,8,10 ,12,13	
	2. <i>Ego orientation</i>	Kesuksesan dalam konteks sebagai mengungguli		1,3,4,6,9,1 1

#### 3.4.1 Adaptasi Kuesioner

Pada instrumen penelitian ini, Kuesioner diadaptasi dari Bahasa Inggris menjadi Bahasa Indonesia dan sudah di validasi oleh bagian Unit Bahasa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Tabel 3.2  
Adaptasi Kuesioner

No. Pertanyaan	Bahasa Sebelum	Bahasa Sesudah	Keterangan
	I feel most successful in sport when...	Saya merasa paling sukses dalam olahraga ketika ...	
1.	I am the only one who can do the play or skill	Saya satu-satunya yang dapat melakukan permainan atau keterampilan	
2.	I learn a new skill and it makes me want to practise more	Saya belajar keterampilan baru dan itu membuat saya ingin lebih banyak berlatih	
3	I can do better than my friends	Saya bisa melakukan lebih baik daripada teman-teman saya	
4.	The others cannot do as well as me	Yang lain tidak bisa melakukan sebaik saya	
5.	I learn something that is fun to do	Saya belajar sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan	
6.	Others mess up "and" I do not	Yang lain mengacaukan "dan" saya tidak	
7.	I learn a new skill by trying hard	Saya belajar keterampilan baru dengan berusaha keras	
8.	I work really hard	Saya bekerja sangat keras	
9.	I score the most points/goals/hits, etc	Saya mencetak poin / gol / hit terbanyak, dll	
10.	Something I learn makes me want to go practise more	Sesuatu yang saya pelajari membuat saya ingin lebih banyak berlatih	
11.	I am the best	Saya yang terbaik	
12.	A skill I learn really feels right	Keterampilan yang saya pelajari benar-benar terasa benar	
13.	I do my very best.	Saya melakukan yang terbaik.	

### 3.4.2 Uji Validitas Kuesioner

Dalam menentukan valid tidaknya sebuah butir pernyataan tes dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu jika r-hitung lebih besar atau sama dengan r-tabel maka dinyatakan pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, tetapi jika sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak signifikan, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil uji validitas Kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3  
Hasil Pengujian Validitas Butir Kuesioner

Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Keterangan
1	0,356	Valid
2	0,411	Valid
3	0,459	Valid
4	0,522	Valid
5	0,395	Valid
6	0,540	Valid
7	0,363	Valid
8	0,393	Valid
9	0,828	Valid
10	0,422	Valid
11	0,505	Valid
12	0,421	Valid
13	0,528	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3, diketahui r tabel = 0,329 (Gce & Gce, 2019) menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dapat digunakan.

### 3.4.3 Uji Reliabilitas Kuesioner

Dalam menentukan reliabel tidaknya sebuah butir pernyataan tes dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu jika r-hitung lebih besar atau sama dengan r-tabel maka dinyatakan pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, tetapi jika sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak signifikan, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai

alat pengumpul data. Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4  
Hasil Pengujian Reliabilitas Butir Kuesioner

Item Kuesioner	Cronbach's Alpha
13	0,498

Tabel 3.5  
Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*  
Sumber : ((Hair et al, dalam Kusumahati, 2015)

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Berdasarkan Tabel 3.4 dan 3.5, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,498 > 0.40 - 0.60$  sehingga dapat disimpulkan data kuesioner reliabel.

### 3.5 Prosedur Penelitian

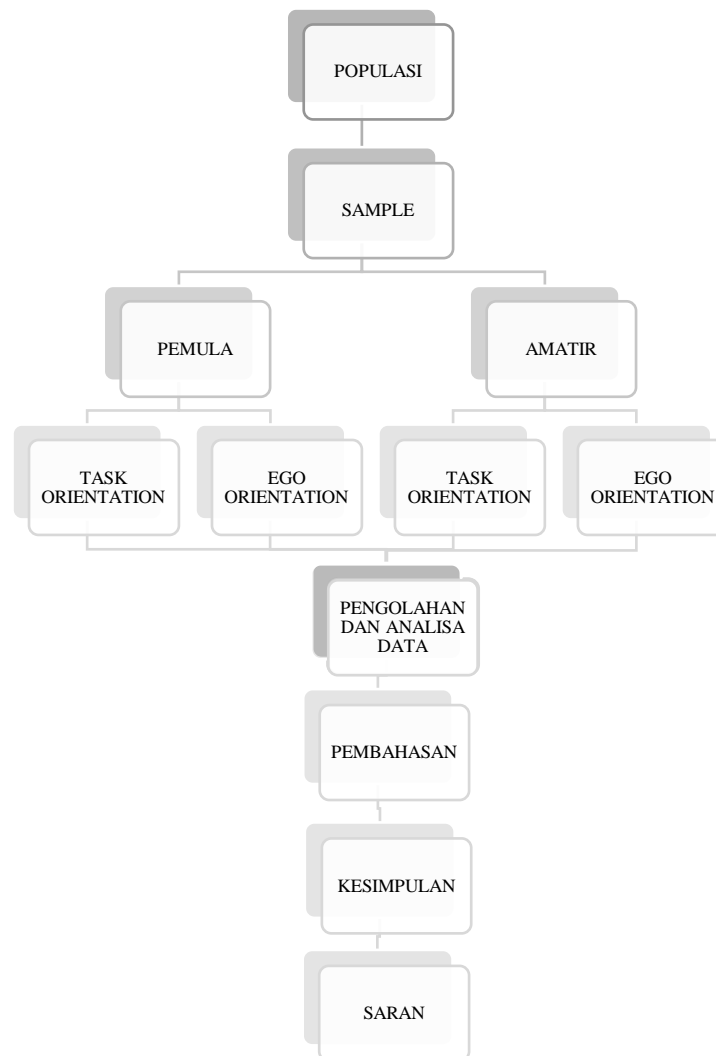
Prosedur penelitian yang pertama dilakukan yaitu :

- 1) Menentukan populasi yang akan diteliti,
- 2) Memilih sampel dari populasi sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti,
- 3) Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini. Setelah sampel mengerti dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, sampel diberikan lembar kesediaan mengikuti penelitian / *informed concent* (Harriss & Atkinson, 2014),
- 4) Dilanjutkan dengan pengambilan data kepada sample. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan proses perizinan terlebih dahulu dengan pihak Vamos Futsal Club untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti mulai mengambil data sample. Proses pengambilan data kuesioner *TEOSQ* untuk 36 orang sample atlet pemula dan mahir dilakukan dengan cara tanya jawab

peneliti dengan sampel. Setelah pengambilan data selesai, peneliti melanjutkan penelitian ini dengan menganalisis data. Data yang sudah terkumpul diolah lebih lanjut kemudian disajikan dalam bentuk statistik dan selanjutnya dianalisis,

- 5) Langkah terakhir yaitu merumuskan simpulan hasil analisis data. Peneliti akan memberikan kesimpulan penelitian yang merupakan kegiatan akhir penelitian.

Langkah awal pada penelitian yaitu menentukan populasi. Setelah populasi ditentukan, yaitu mengambil sampel dari populasi tersebut. Sebelum melakukan tes, sampel terlebih dahulu diberikan *informed consent* yaitu lembar persetujuan peserta yang akan diteliti (Harriss & Atkinson, 2014). Sampel selanjutnya terbagi menjadi 2 grup, lalu diberikan test sesuai dengan instrument penelitian. Setelah itu masuk ke pengolahan dan analisa data, pembahasan, kesimpulan dan yang terakhir saran (Fraenkel et al., 2012).



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian  
(sumber : (Fraenkel et al., 2012), (Harriss & Atkinson, 2014))

### 3.6 Analisis Data

Data yang dianalisis pada penelitian ini menggunakan statistika Induktif uji-T yaitu *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* merupakan tes parametrik signifikansi yang digunakan untuk membandingkan skor rata - rata dari dua kelompok yang berbeda atau independen (Fraenkel et al., 2012). Untuk mengetahui nilai *TEOSQ* (*Task and Ego Orientation in Sport Questionnaire*) antara atlet pemula dan mahir yang terlebih dahulu menggunakan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnoff* dan uji homogenitas menggunakan *Levene Test*.



Pengolahan dan analisis data merupakan rangkaian yang dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan program *Statistical Product for Social Science (SPSS)* Seri 16.0. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pengisian kuesioner *TEOSQ (Task and Ego Orientation in Sport Questionnaire)* oleh atlet pemula dan atlet mahir.
- 2) Input data dari skor tersebut pada program komputer Microsoft Excel 2013.

Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis, dengan tujuan dapat memperoleh kesimpulan penelitian. Dalam tahapannya, melalui tahapan sebagai berikut :

### 3.6.1 Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan tahapan pengolahan untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya rata – rata, standar deviasi, skor terendah dan skor tertinggi. (Pallant, 2010).

### 3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Menguji normalitas data dari setiap data. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan asumsi kelompok sample termasuk ke dalam sample kecil atau 40 kebawah (Pallant, 2010). Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas ( $p$ ) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan ( $dk$ )  $\alpha = 0,05$  (Pallant, 2010). Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. Atau *P-value*  $> 0,05$  maka dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai Sig. Atau *P-value*  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

### 3.6.3 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi homogen atau tidak. Menguji homogenitas data dari setiap data. Uji homogenitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Levene Test*. Format pengujian dengan membandingkan nilai probabilitas ( $p$ ) atau signifikansi (Sig.)

dengan derajat kebebasan (dk)  $\alpha = 0,05$  (Pallant, 2010). Uji Kebermaknaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. atau *P-value*  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen.
- 2) Jika nilai Sig. Atau Value  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas data, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka analisis uji parametric dengan *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* adalah membandingkan rata - rata dari dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua group tersebut mempunyai rata - rata yang sama ataukah tidak. *Independent Sample T- Test* yaitu dua sampel dengan variansi yang tidak sama (Fraenkel et al., 2012). Langkah-langkah untuk melakukan *Independent Sample T-Test* yaitu memastikan bahwa data berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya memastikan bahwa data dinyatakan homogen. Jika data sudah berdistribusi normal dan dinyatakan homogen, selanjutnya data dapat diuji dengan menggunakan *Independent Sample T-Test*.

Hipotesis  $H_0$  :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan *task orientation* antara atlet fase pemula dan mahir cabang olahraga futsal.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan *ego orientation* antara atlet fase pemula dan mahir cabang olahraga futsal.

Hipotesis  $H_1$  dan  $H_2$  :

$H_1$  : Terdapat perbedaan *task orientation* antara atlet fase pemula dan mahir cabang olahraga futsal.

$H_2$  : Terdapat perbedaan *ego orientation* antara atlet fase pemula dan mahir cabang olahraga futsal.

Pengambilan Keputusan

- 1) Jika nilai Sig. atau *P-Value*  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terdapat perbedaan.
- 2) Jika nilai Sig. atau *P-Value*  $< 0,05$  maka dinyatakan terdapat perbedaan.